

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan :

1. Strategi pengembangan produk carabika dilakukan dengan langkah inovatif, di antaranya dengan cara melakukan inovasi pada penggunaan bahan baku, penyesuaian ukuran produk susuai dengan masukan dari konsumen, uji pasar dengan skala terbatas untuk melihat respon dari konsumen, serta kemasan yang menarik agar meningkatkan daya tarik konsumen untuk membeli produk. Strategi ini menunjukkan bahwa produsen tidak hanya berfokus pada peningkatan kualitas, tetapi juga memperhatikan preferensi konsumen dan daya saing pasar.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam proses produksi. Faktor pendukung yang menonjol yaitu tersedianya sarana dan peralatan produksi yang memadai serta pemanfaatan bahan baku berkualitas tinggi sehingga menaikan cita rasa dan daya tahan produk. Sementara itu, faktor penghambat yang utama yaitu perlunya pengaturan suhu pemanggangan yang harus presisi, karena jika tidak terkontrol dengan baik, produk beresiko menjadi tidak matang atau gosong.
3. Perspektif Etika Bisnis Islam. Seluruh strategi dan proses pengembangan produk Carabika mencerminkan penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam, yaitu *siddiq* (jujur) dalam penyampaian kualitas dan

informasi produk, *amanah* (dapat dipercaya) dalam menjaga kualitas serta memenuhi janji distribusi, *fathanah* (cerdas) dalam membaca peluang pasar melalui inovasi bahan, ukuran, dan kemasan, serta *tabligh* (transparan) dalam menyampaikan informasi kepada konsumen secara jelas dan terbuka.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan, peneliti bermaksud memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur tentang strategi pengembangan produk dalam menghadapi persaingan usaha yang dikaitkan dengan etika bisnis Islam. Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi akademisi dalam mengembangkan teori yang relevan mengenai hubungan antara inovasi produk, persaingan pasar, dan penerapan nilai-nilai Islam (siddiq, amanah, fathanah, tabligh) dalam praktik bisnis.

2. Bagi Pemilik Usaha Carabika

Pemilik usaha diharapkan mempertahankan kualitas dan ciri khas produk dengan menjaga standar kebersihan serta penggunaan bahan baku halal secara konsisten, sekaligus terus melakukan inovasi pada rasa, ukuran, dan kemasan

agar produk tetap menarik bagi konsumen dan mampu bersaing dengan produk modern. Selain itu, perlu mengoptimalkan strategi pemasaran melalui pemanfaatan media sosial, layanan pesan antar, dan kerja sama dengan reseller. Pemilik usaha juga disarankan menyusun pencatatan keuangan sederhana untuk memudahkan evaluasi kinerja usaha dan pengambilan keputusan berbasis data.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dimasa mendatang.

Penulis juga menyampaikan terimakasih sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan doa, dukungan, serta bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat, menambah pengetahuan, serta bahan referensi bagi pembaca dan penulis selanjutnya.